

Volume 11 No.2 September 2014

ISSN : 1693-931X

JURNAL SKALA HUSADA

THE JOURNAL OF HEALTH



Jurnal Skala Husada	Vol. 11	No. 2	Hal. 119 - 211	Denpasar September 2014	ISSN : 1693-931X
------------------------	---------	-------	----------------	----------------------------	------------------

Diterbitkan Oleh :
Politeknik Kesehatan Denpasar Bersama
IBI, PPNI, HAKLI, PERSAGI dan PPGI Wilayah Bali

JURNAL SKALA HUSADA

ISSN 1693-931X

Volume 11 Nomor 2 September 2014 Halaman 119 - 211

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI AKIBAT KEBIASAAN BURUK PADA SISWA SEKOLAH DASAR SANTO YOSEPH 1 DENPASAR NM Widhinisti, IGAA Dharmawati, IG Surya Kencana	119 - 123
EFEKTIFITAS EKSTRAK DAUN BELUNTAS UNTUK MENGHAMBAT PERTUMBUHAN STREPTOCOCCUS MUTANS PENYEBAB KARIES GIGI (DENGAN PELARUT ETIL ASETAT) Asep Arifin Senjaya, IGAA Dharmawati, Ratih Larasati	124 - 128
EFEKTIFITAS KUMUR HERBAL MENGGUNAKAN EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (Piper crocotum) PADA PERTUMBUHAN BAKTERI STREPTOCOCCUS MUTANS Ratih Larasati, Regina Todjasulaksana, Ni Ketut Ratnini	129 - 133
EFEKTIFITAS TEHNIK PENGUKURAN ANTROPOMETRI DALAM KAITANNYA DENGAN RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 DI LINGKUNGAN SAWAHAN CANTIKAN JEMBER Ni Luh Putu Yulianti Sunarti C, I Ketut Labir, Arina Hidayati	134 - 138
ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DAN FAKTOR LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCAPAI TARGET MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) DI BIDANG SANITASI Ni Made Marwati, I Ketut Aryana, Ida Ayu Made Sri Arjani	139 - 143
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK SD N DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN Ni Nyoman Dewi Supriani, I G A Raiyanthi, I Made Budi Artawa	144 - 147
HUBUNGAN KONSUMSI ENERGI DENGAN LEMAK TUBUH ATLET BOLA BASKET DI KOTA DENPASAR Ni Made Dewantari, Desak Putu Sukraniti, I Wayan Ambartana	148 - 151
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DSDP DALAM Mendukung Upaya Peningkatan Kualitas Sanitasi Di Kota Denpasar Dan Sekitarnya I G A M Aryasih, I Wayan Suarta Asmara, Anyasih Elly Yulianti	152 - 156
MANFAAT INISIASI MENYUSU DINI DALAM MENJAGA KESTABILAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR DAN FREKUENSI MENYUSUI DALAM 24 JAM PERTAMA MASA NIFAS Ni Nyoman Budiani, Ni Nyoman Sumiasih, Juliana Maulika	157 - 162
GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN I Gusti Ayu Tina Kritiyanti, I Made Suarjana, Desak Putu Sukraniti	163 - 169
PROGRAM ORIENTASI HOSPITALISASI MEMPENGARUHI INTERAKSI SOSIAL PASIEN ANAK USIA 1-3 TAHUN Putu Sury Natha Astini, I Wayan Mustika, I N. Ribek	170 - 174
HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN DIARE DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS ABANG 1 KARANG ASEM I Gede Logi Dana Rasmama, Ni Komang Wiardani	175 - 178
THE EFFECT OF VITAMIN A (Retinol) SUPPLEMENTATION IN INHIBITING THE DECREASE OF LEYDIG CELLS OF RATS EXPOSED BY CIGARETTE SMOKE Surattah	179 - 182
INVESTIGASI KEJADIAN LUAR BIASA DIARE DI DESA SEMPIDI BADUNG TAHUN 2011 Anak Agung Gede Agung, I Nyoman Wirata	183 - 188
TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI SETELAH DIBERIKAN JUS TOMAT Ni Nengah Ariati, I Made Rodja Suantara, Luh Nyoman Rai Widyastuti	189 - 193
GAMBARAN HIGIENE PEDAGANG KAKI LIMA DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR SUKAWATI 1, KECAMATAN SUKAWATI, GIANYAR TAHUN 2013 I Gusti Ayu Ria Mardewi	194 - 199
PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP KADAR GULA DARAH PASIEN DIABETES MELLITUS I Wayan Candra, I Nengah Sumirna, IGNP Putra	200 - 206
GAMBARAN POLA KONSUMSI LEMAK, PROTEIN DAN TEKanan DARAH PADA PASIEN DI KLINIK SAI BUGAR CARE PP. Sri Sugiani, I Wayan Jumarjana, Ni Luh Lika Septarini	207 - 211

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DSDP DALAM MENDUKUNG
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SANITASI DI KOTA DENPASAR
DAN SEKITARNYA**

I GAM Aryasih¹, I Wayan Suarta Asmara², Anysiah Elly Yulianti³

Abstract. *Development Denpasar Sewerage Project (DSDP) is one alternative that is taken by the central government, the province of Bali, Badung regency and in collaboration with the Japanese side to deal with the problems of wastewater in the city of Denpasar and surrounding minimize to high levels of contamination of well water, surface water in the area of Denpasar and high levels of pollution in coastal areas caused by pollution of wastewater. Operation of this project is to waste handling problems in the city of Denpasar and surrounding areas in the long term, so as to ensure the smooth operation of the wastewater treatment plant required for the clear SOPs related to DSDP operations so as to minimize the problems that arise in sewage treatment plants operated. Research is beginning research to gain an overview of the knowledge and behavior of people who use services DSDP with cross sectional research design with analytic descriptive research. Samples was determined by multistage cluster random sampling and sample selection is done by random sampling. The results showed an correlation with the knowledge of the behavior of the p value = $0.000 < \alpha$ (0.05), the distribution of knowledge about a lot more than a good knowledge about the behavior and distribution are also more than good manners. It is recommended that people in the service area of DSDP (Denpasar, Sanur and Kuta) to increase knowledge and manager DSDP conduct outreach by utilizing visual media and audio visual.*

Keywords: *Knowledge, behavior, DSDP Operational*

Abstrak. *Denpasar Sewerage Development Project (DSDP) merupakan salah satu alternatif yang diambil oleh pemerintah pusat, Provinsi Bali, Kabupaten Badung dan bekerjasama dengan pihak Jepang untuk menangani permasalahan limbah cair di Kota Denpasar dan sekitarnya guna meminimalisir tingginya tingkat pencemaran air sumur, air permukaan di wilayah Denpasar dan tingginya tingkat pencemaran di kawasan pantai yang disebabkan oleh pencemaran limbah cair. Pengoperasian proyek ini adalah untuk penanganan permasalahan limbah di Kota Denpasar dan sekitarnya dalam jangka panjang sehingga untuk menjamin kelancaran operasional instalasi pengolahan limbah tersebut diperlukan prosedur tetap yang jelas bagi masyarakat terkait dengan operasional DSDP sehingga dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang timbul pada instalasi pengolahan limbah yang dioperasikan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian awal untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat pengguna layanan jasa DSDP dengan rancangan penelitian cross sectional dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel ditentukan secara multistage random sampling dan pemilihan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku dengan p value = $0.000 < \alpha$ (0.05), distribusi pengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan baik dan distribusi perilaku kurang juga lebih banyak daripada perilaku baik. Disarankan agar masyarakat di wilayah layanan DSDP (Denpasar, Sanur dan Kuta) untuk meningkatkan pengetahuan dan pengelola DSDP melakukan penyuluhan dengan memanfaatkan media visual maupun audio visual.*

Kata kunci: *Pengetahuan, perilaku, Operasional DSDP*

pencemaran dan semakin menurunnya kualitas sanitasi lingkungan¹. Hasil studi *Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)* tahun 1997-1998 diketahui telah terjadi penurunan kualitas air Bali pada umumnya dan Kota Denpasar khususnya merupakan salah satu daerah tujuan wisatawan berskala internasional yang sedang mengalami permasalahan lingkungan serius yaitu tingginya tingkat

1,2,3 Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar

tanah, sungai dan perairan di kawasan pesisir di bagian selatan Kota Denpasar dengan tingkat kontaminasi *coliform* sudah mencapai 97% pada air sumur penduduk¹. Pencemaran lingkungan merupakan ancaman nyata yang tidak boleh diabaikan yang dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan, terlebih lagi di daerah-daerah Pariwisata².

Saat ini sudah dibangun sarana layanan *DSDP* untuk kepentingan layanan jangka panjang dimana dalam pengoperasiannya setiap komponen memiliki fungsinya masing-masing dan peran masyarakat pengguna atau konsumen sangat penting dalam ikut menjamin lancarnya operasional *DSDP* dan terpeliharanya seluruh rangkaian sistem dalam jangka panjang sehingga sangat diperlukan pengetahuan dan perilaku positif. Budaya masyarakat Denpasar dalam membuang limbah selama ini masih belum memadai. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang dilakukan pada awal tahun 2012 permasalahan yang sering timbul dalam operasional *DSDP* adalah terjadinya gangguan teknis saluran perpipaan sehingga menimbulkan gangguan terhadap sistem secara keseluruhan. Perilaku masyarakat pengguna layanan diprediksi secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki terkait dengan pelaksanaan dan pengoperasian proyek tersebut. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilaku atau tindakan³. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat pengguna layanan *Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)* dalam upaya mendukung peningkatan sanitasi Kota Denpasar dan sekitarnya.

Metode

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional* dilakukan dengan wawancara terstruktur dan observasi menggunakan kuesioner.

Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga di wilayah layanan proyek *DSDP* tahap pertama yang sudah memiliki Sambungan Rumah (SR) dan sudah mendapatkan layanan operasional proyek *DSDP* tahap pertama. Jumlah populasi adalah 8.647 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *multistage simple random sampling*, terdistribusi di wilayah Denpasar (98 orang), Sanur (18 orang) dan Kuta (21 orang).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum lokasi penelitian

Wilayah Denpasar, Sanur dan Kuta merupakan wilayah Layanan Denpasar *Sewerage Development Project (DSDP)*. Di ketiga wilayah tersebut telah terpasang sambungan rumah sebanyak 8.647 unit sambungan, melayani 417.000 jiwa dengan sistem perpipaan sepanjang 245 km. Lokasi pengambilan sampel di wilayah Kuta adalah di Kecamatan Kuta Tengah yaitu di Kelurahan Kuta. Pengambilan sampel di wilayah Kota Denpasar terpilih Kecamatan Denpasar Barat yaitu di Kelurahan Dauh Puri. Pengambilan sampel di wilayah Sanur dilaksanakan di Kelurahan Sanur yang merupakan. Adapun distribusi jumlah responden pada ketiga wilayah tersebut adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Sebaran wilayah
pengambilan sampel

Wilayah	Distribusi Responden	
	f	%
Denpasar	97	71,33
Sanur	18	13,23
Kuta	21	15,44
Total	136	100

Deskripsi karakteristik responden

Sebanyak 136 responden yang memenuhi kriteria diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki umur > 35 tahun yaitu 103 orang (75,74%). Pada dasarnya semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin bertambah kedewasaannya dan semakin banyak menyerap informasi yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilakunya⁵. Diharapkan semakin bertambahnya usia ibu rumah tangga di wilayah layanan DSDP maka akan semakin bertambah kedewasaannya dan semakin banyak menyerap informasi.

Apabila dilihat dari jenis pendidikan responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah berpendidikan SMA yaitu 81 orang (59,56%). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi keinginan orang tersebut dalam memanfaatkan pengetahuannya dalam pengembangan sikap maupun tindakan dalam menjalankan kehidupannya dan semakin rasional serta terbuka menerima perubahan⁶. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah sebagai karyawan swasta yaitu 43 orang (31,62%). Profesi atau pekerjaan ibu rumah tangga di Wilayah layanan DSDP terkait dengan ketersediaan waktu untuk melakukan aktifitas rumah tangga termasuk dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Berdasarkan data yang diperoleh dari 136 orang responden pada wilayah Denpasar, Sanur dan Kuta maka dapat disajikan karakteristik responden menurut umur, pendidikan dan jenis pekerjaan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Sebaran karakteristik responden

Variabel	Katagori	f	%
Umur (tahun)	≤ 35	33	24,28
	> 35	103	75,74
Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	1	0,73
	SD	16	11,76
	SMP	21	15,44
	SMA	81	59,56
	D - I	3	2,21
Jenis Pekerjaan	D - II	7	5,15
	S 1	7	5,15
	ABRI	1	0,74
	Ibu Rumah Tangga	29	21,32
Pekerjaan	Karyawan Swasta	43	31,62
	PNS	6	4,41
	Wiraswasta	57	41,91

Distribusi dan hubungan variabel

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan dan perilaku adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3
Sebaran tingkat pengetahuan dan perilaku responden

Varabel	Katagori	f	%
Tingkat pengetahuan	Baik	67	49,26
	Kurang	69	50,74
Perilaku	Baik	67	49,26
	Kurang	69	50,74

Tabel 3 menunjukkan bahwa perbandingan responden yang tahu lebih rendah dari yang kurang tahu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui penginderaan mata maupun telinga⁶. Wilayah layanan DSDP (Kota Denpasar, Kuta dan Sanur) sudah terjangkau oleh sarana komunikasi yang memadai melalui berbagai media baik dengan, baca maupun cetak sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam informasi terkait.

Apabila dilihat dari item pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan, jumlah jawaban benar dari seluruh responden yang mendapatkan jumlah nilai paling kecil adalah pada point pertanyaan yang menyangkut pengetahuan tentang tata cara pengelolaan limbah rumah tangga sebelum dialirkan ke pipa induk DSDP. Dari 136 responden hanya 39 orang (28,68%) dari responden yang menjawab benar. Rendahnya pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh pada timbulnya masalah-masalah yang terkait dengan pemeliharaan sarana dan prasarana. Apabila dilihat dari perolehan informasi, hanya 83 responden (61,03%) yang menyatakan pernah mendapatkan informasi terkait dan 53 orang (38,97%) yang menyatakan belum pernah mendapatkan informasi terkait. Sebagian besar responden menyatakan mendapatkan informasi dari petugas layanan DSDP (hanya informasi yang terkait retribusi). Pihak DSDP dapat mengambil peran dalam upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku positif masyarakat dengan memanfaatkan media yang ada baik media tulis maupun media audio visual seperti radio, televisi dan internet karena akan lebih murah, mudah diterima masyarakat dan mencakup sasaran yang lebih luas.

Apabila dilihat dari distribusi responden berdasarkan tindakan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden yang memiliki perilaku kurang lebih banyak yaitu 69 orang (50,74%) dibandingkan responden yang memiliki perilaku baik yaitu 67 orang (49,26%). Beberapa responden belum melakukan tindakan sampai pada tahap adaptasi yaitu melakukan praktik atau tindakan yang sudah berkembang dan belum dilakukan dengan baik. Apabila dikaitkan dengan tingkat pengetahuan, pendidikan, umur dan mata pencaharian responden tentu faktor tersebut tidak dapat diabaikan karena peran pengetahuan dan pendidikan sangat penting ketika seseorang melakukan suatu tindakan⁴.

Umur berkaitan dengan tingkat kedewasaan dan kematangan dalam menerima dan menganalisis informasi sedangkan mata pencaharian terkait dengan pendapatan dan ketersediaan waktu responden untuk berada di rumah melakukan aktifitas rumah tangga⁴.

Hubungan pengetahuan dengan perilaku

Tabel 4
Sebaran tindakan berdasarkan tingkat pengetahuan sampel

Penge- tahuan	Tindakan				Total	
	Kurang		Baik		n	%
	n	%	n	%		
Kurang	51	73,91	18	26,87	69	50,74
Baik	18	26,09	49	73,13	67	49,26
Total	69	100	67	100	136	100

Hasil analisis statistik hubungan pengetahuan dengan perilaku menggunakan uji *Coefficient Contingency* diperoleh hasil *p-value* = 0,000. Hasil menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna/signifikan antara pengetahuan dengan perilaku responden. Sumber pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi manusia dan alat/bahan. Manusia yang dimaksudkan di sini adalah pakar atau mereka yang lebih tahu atau menguasai suatu materi sedangkan alat meliputi media seperti televisi, radio, media cetak dan lain-lain³. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa baiknya pengetahuan responden tidak berarti secara langsung mampu memperbaiki sikap atau perilaku dan begitu juga sebaliknya. Hasil kuesioner menunjukkan, masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan dan sikap baik tetapi tidak didukung oleh tindakan atau perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya tindakan responden yang tidak berperilaku positif walaupun mereka memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media yang ada seperti penyampaian informasi melalui berbagai media radio, televisi atau media cetak sedangkan petugas layanan DSDP dapat mengambil peran melalui pelaksanaan program penyuluhan yang langsung menyentuh masyarakat terutama yang terkait dengan upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat pengguna layanan DSDP dalam mendukung upaya meningkatkan kualitas sanitasi di Kota Denpasar dan sekitarnya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat pengguna layanan Denpasar Sewerage Development Project (DSDP) dalam upaya mendukung peningkatan sanitasi kota Denpasar dan sekitarnya. 2) Sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu pengetahuan tentang tata cara pengelolaan limbah rumah tangga sebelum dialirkan ke pipa induk DSDP. 3) Sebagian besar masyarakat memiliki perilaku kurang yaitu belum melakukan tindakan sampai pada tahap adaptasi yaitu melakukan praktik atau tindakan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas peneliti dapat menyarankan sebagai berikut : 1) Bagi masyarakat di wilayah Denpasar, Sanur dan Kuta agar meningkatkan pengetahuan terkait, melalui berbagai media untuk mendukung perilaku yang lebih baik dalam upaya mendukung peningkatan kualitas sanitasi di Kota Denpasar dan sekitarnya. 2) Berkaitan dengan penumbuhan perilaku positif masyarakat pihak DSDP agar lebih proaktif memberikan informasi lewat media yang ada dengan lebih memperdalam materi-materi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait operasional DSDP.

Daftar Pustaka

1. Atmojo. 2009. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
2. Nadiasa, M. 2011. *Kapasitas Jenuh Instalasi Pengolahan Air Limbah Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)*. Jurnal Teknik Sipil. Vol. 15, No. 2, Juli 2011 : 123 – 130
3. Notoatmojo, S, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
4. Purwanto, 2005. *Pengantar Perilaku manusia*. Penerbit : EGC, Jakarta
5. Raka Dalem. A.A. 2005. *Megaproyek DSDP Obsesi Meningkatkan Kualitas Air Tanah*. www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/sam2.htm (2 Maret 2013)
6. Wardana Wisnu Arya, 1995 *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Andi Offset Yogyakarta